

ABSTRAK

Maudy Deni Saputri (192310040). “Analisis Kelayakan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Pada Usahatani Jagung di Desa Kaibon Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen”, Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1). Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pada usahatani jagung 2). Besarnya biaya produksi, penerimaan, pendapatan, dan keuntungan pada usahatani jagung 3). Kelayakan usahatani jagung berdasarkan R/C ratio dan π /C ratio.

Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 73 orang petani jagung. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode analisis faktor produksi menggunakan analisis fungsi produksi Cobb-Douglas. Analisis data yang digunakan adalah biaya produksi, penerimaan, pendapatan, keuntungan, dan kelayakan usahatani. Analisis kelayakan usahatani berdasarkan perhitungan R/C ratio dan π /C ratio.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa faktor produksi yang berpengaruh secara individual terhadap produksi jagung adalah luas lahan, benih, pupuk phonska, TKDK, dan pestisida. Faktor produksi yang tidak berpengaruh secara individual terhadap usahatani jagung adalah pupuk urea dan pupuk kandang. Usahatani jagung di desa Kaibon kecamatan Ambal kabupaten Kebumen memerlukan rata-rata biaya sebesar Rp.3.779.243/MT atau 24.185.627/ha, rata-rata penerimaan sebesar Rp.5.921.644/MT atau Rp.38.015.969/ha, rata-rata pendapatan sebesar Rp.3.349.568/MT atau Rp.22.615.942/ha, dan rata-rata keuntungan yang didapatkan oleh petani sebesar Rp.2.142401/MT atau Rp.13.830.341/ha. Hasil dari analisis R/C ratio dan π /C ratio menunjukkan bahwa usahatani jagung di desa Kaibon kecamatan Ambal kabupaten Kebumen layak diusahakan.

Kata Kunci: *Usahatani, Jagung, Cobb Douglass*

ABSTRACT

Maudy Deni Saputri (192310040). "Feasibility Analysis and Factors Affecting Production in Corn Farming in Kaibon Village, Ambal District, Kebumen Regency", Thesis. Agribusiness Study Program. Faculty of Agriculture. Purworejo Muhammadiyah University, 2024.

This research aims to find out: 1). Factors that influence production in corn farming 2). The amount of production costs, revenues, income and profits in corn farming 3). The feasibility of corn farming is based on the R/C ratio and π/C ratio.

The number of samples taken in the research was 73 corn farmers. Sampling used a simple random sampling technique. The production factor analysis method uses the Cobb-Douglas production function. The data analysis used is production costs, revenues, income, profits and farming feasibility. Farming feasibility analysis based on R/C Ratio and π/C Ratio calculations.

The results of data analysis show that the production factors that individually influence corn production are land area, seeds, phonska fertilizer, TKDK, and specifications. Production factors that do not individually influence corn farming are urea fertilizer and manure. Corn farming in Kaibon village, Ambal sub-district, Kebumen district requires an average cost of IDR 3,779,243/MT or 24,185,627/ha, average revenue is IDR 5,921,644/MT or IDR 38,015,969/ha, The average income is IDR 3,349,568/MT or IDR 22,615,942/ha, and the average profit earned by farmers is IDR 2,142,401/MT or IDR 13,830,341/ha. The results of the R/C ratio and π/C ratio analysis show that corn farming in Kaibon village, Ambal subdistrict, Kebumen district is worth pursuing.

Keywords: Farming, Corn, Cobb Douglass